



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1622-1627

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Workshop Membangun Jiwa Entrepreneurship sebagai Ciri Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila bagi Siswa

Akmal Sutja^{1✉}, Rully Andi Yaksa², Muhammad Alridho Lubis³, Dinny Rahmayanti⁴,

Utami Niki Kusaini⁵

Universitas Jambi

Email: sutja.akmal@unja.ac.id^{1✉}

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa entrepreneurship dan kreativitas siswa SMP N 30 Muaro Jambi, sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop dan pendampingan kewirausahaan mini, dengan target utama meningkatkan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan dan kemampuan mereka dalam merancang proyek kewirausahaan sederhana. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa mendapatkan pemahaman tentang entrepreneurship dan mampu merancang rencana kegiatan kewirausahaan yang dapat diaplikasikan di sekolah. Program ini mendukung penerapan Kurikulum Merdeka dan berkontribusi pada pengembangan kompetensi kreatif siswa. Evaluasi lanjutan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil menciptakan siswa yang lebih kreatif dan siap menghadapi tantangan kewirausahaan di masa depan.

Kata Kunci: *Entrepreneurship, Kreativitas, Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan Mini*

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to enhance the entrepreneurial spirit and creativity of students at SMP N 30 Muaro Jambi, aligned with the Pancasila Student Profile. The activities were conducted through workshops and mini entrepreneurship projects, with the primary goal of increasing students' understanding of entrepreneurship and their ability to design simple entrepreneurial projects. Based on the evaluation, students gain understanding of entrepreneurship and were able to plan entrepreneurial activities that could be implemented at school. This program supports the implementation of the Merdeka Curriculum and contributes to the development of students' creative competencies. Further evaluation showed that the training and mentoring provided were effective in fostering more creative students ready to face future entrepreneurial challenges.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, Pancasila Student Profile, Mini Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Semangat dan jiwa entrepreneur pada diri membutuhkan proses panjang, terutama bagi yang tidak memiliki pengalaman maupun terbiasa di lingkungan untuk mengembangkan semangat serta jiwa entrepreneur. Lembaga pendidikan dasarnya mengembangkan potensi siswanya, namun belum secara khusus menyiapkan siswa yang mempunyai jiwa entrepreneur. Proses memiliki semangat dan jiwa entrepreneur membutuhkan proses penanaman jiwa entrepreneur melalui dunia pendidikan. Proses pembentukan jiwa kewirausahaan dapat diberikan melalui proses pembelajaran serta pembiasaan diri sebagai pencetus karakter di kemudian hari. Sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan semangat dan jiwa entrepreneur pada siswa (Yanti & Mauliza, 2021).

Pendidikan kewirausahaan akhir-akhir ini semakin menonjol di kalangan akademisi karena perannya yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan perkembangan. Kemajuan maupun kemunduran ekonomi suatu bangsa salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan serta peranan dari kelompok entrepreneur ini. Jiwa entrepreneurship merupakan kemampuan seseorang dalam membaca peluang, keberanian untuk menghadapi risiko dalam usahanya, memiliki kepercayaan diri dalam berusaha, serta memiliki orientasi pada hasil yang baik demi masa depan (Oulhou & Ibourk, 2023).

Beberapa hal penting yang dapat dilakukan sekolah dalam mengatur strategi menumbuhkan jiwa entrepreneurship di lingkungan sekolah mencakup memiliki komitmen dan sinergitas dari semua pihak. Sekolah seyogyanya mempersiapkan beberapa hal sebagai berikut: (a) komunikasi dan kerja sama bersama dengan orangtua/wali murid tentang implementasi pendidikan berbasis kewirausahaan; (b) komunikasi dengan seluruh tenaga

pendidik untuk menyesuaikan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan; (c) menjalin komunikasi dengan staf sekolah untuk membentuk karakter siswa; dan (d) memastikan seluruh siswa, guru, serta staf memberikan dukungan penanaman jiwa kewirausahaan (Kusuma, 2017). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jiwa entrepreneur dalam ruang lingkup dunia pendidikan adalah melalui program seminar, workshop, lokakarya kewirausahaan (Maryanti, 2017).

Jiwa entrepreneur pada siswa sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila yang sedang diterapkan di sekolah-sekolah sesuai dengan kurikulum merdeka. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila membuka kesempatan bagi pelajar agar dapat belajar dalam situasi yang tidak formal, dengan struktur belajar yang fleksibel, terlibat langsung dalam lingkungan sekitar, serta kegiatan belajar pembelajaran yang interaktif guna memperkuat berbagai keterampilan dan kompetensi yang dimiliki pelajar (Kemendikbud Ristek, 2021). Adapun kompetensi yang ada pada Profil Pelajar Pancasila adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Dalam jiwa entrepreneurship tentu lahir dari kompetensi kreatif, sehingga upaya untuk meningkatkan jiwa entrepreneur pada siswa merupakan hal yang mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila pada siswa. Pentingnya penanaman jiwa entrepreneur sejak dini adalah untuk meningkatkan kreativitas dengan membentuk individu-individu muda yang memiliki jiwa entrepreneur. Melihat keadaan yang ada, maka disepakati untuk menyelenggarakan Workshop Membangun Jiwa Entrepreneurship sebagai ciri Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila bagi siswa SMP N 30 Muaro Jambi.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan kesepakatan bersama antara pengusul dan mitra, program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini akan dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan workshop bagi siswa. Program ini direncanakan untuk berlangsung dalam jangka waktu tiga bulan. Sasaran dari program ini adalah siswa, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan entrepreneurship yang merupakan salah satu ciri kreativitas dalam Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan pendampingan akan dilakukan melalui enam tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Persiapan (Penyusunan rencana dan materi program, serta koordinasi dengan pihak sekolah dan mitra).

- Tahap 2: Sosialisasi (Memberikan gambaran tentang kegiatan kepada pihak sekolah melalui diskusi, workshop, dan sesi tanya jawab antara peserta dan tim pelaksana).
- Tahap 3: Workshop Entrepreneurship (Pelaksanaan workshop yang berfokus pada materi kewirausahaan untuk siswa, dengan penekanan pada peningkatan pemahaman konsep dasar entrepreneurship).
- Tahap 4: Pendampingan Kewirausahaan Mini (Tim pelaksana memberikan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mini yang dijalankan oleh siswa di sekolah).
- Tahap 5: Monitoring dan Chek Progress (Pendampingan dalam penyusunan rencana kegiatan kewirausahaan mini oleh siswa, serta evaluasi perkembangan program).
- Tahap 6: Refleksi (Diskusi antara tim pelaksana dan pihak sekolah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan saran untuk tindak lanjut kegiatan).

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana dengan mengacu pada Profil Pelajar Pancasila serta sumber-sumber lain yang relevan mengenai jiwa entrepreneurship dan kreativitas siswa. Mitra berperan aktif dalam menunjang keberhasilan program dengan beberapa kontribusi penting, seperti menyediakan tempat untuk penyelenggaraan workshop dan pendampingan, mengkomunikasikan kegiatan ini kepada peserta agar berpartisipasi aktif, serta menyediakan fasilitas penunjang seperti laptop, Wi-Fi, proyektor, printer, dan fasilitas lain yang dibutuhkan.

Evaluasi program dilakukan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur keberhasilan dan pencapaian program dalam memecahkan persoalan mitra. Instrumen evaluasi yang digunakan mencakup angket, lembar observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Setelah program PPM selesai, diharapkan materi yang telah disampaikan dapat terus diaplikasikan oleh siswa dan pihak sekolah guna mendukung pengembangan jiwa entrepreneurship di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk Workshop Membangun Jiwa Entrepreneurship sebagai Ciri Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi siswa SMP N 30 Muaro Jambi. Program ini dilaksanakan untuk menjawab dua permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi, yaitu bagaimana menyelenggarakan kegiatan yang mampu meningkatkan

jiwa entrepreneur siswa serta bagaimana siswa dapat memiliki ide-ide kreatif dalam merancang kegiatan kewirausahaan sederhana di sekolah.

1. Peningkatan Wawasan dan Pemahaman Entrepreneurship

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, siswa mendapatkan pemahaman dan wawasan mereka tentang entrepreneurship. Hal ini terlihat dari respons siswa selama workshop, yang menunjukkan peningkatan antusiasme dan keinginan untuk mempelajari lebih dalam konsep kewirausahaan. Selain itu, mereka juga mampu mengidentifikasi potensi kewirausahaan di lingkungan sekolah yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

2. Kemampuan Siswa dalam Merancang Proyek Kewirausahaan

Salah satu keberhasilan penting dari program ini adalah siswa mampu merancang rencana kegiatan kewirausahaan mini. Dengan bimbingan dari tim pelaksana dan dukungan dari pihak sekolah, siswa dapat mengusulkan berbagai ide kreatif untuk proyek kewirausahaan yang akan dijalankan di lingkungan sekolah. Proyek-proyek tersebut tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan dan kreativitas siswa.

3. Pelaksanaan dan Pendampingan Kewirausahaan Mini

Setelah workshop, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan intensif bagi siswa dalam melaksanakan rencana proyek kewirausahaan mini. Tim pelaksana memberikan bimbingan langsung terkait perencanaan, eksekusi, serta evaluasi proyek yang dijalankan oleh siswa. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa siswa dapat mengimplementasikan ide-ide mereka secara nyata dan menghadapi tantangan dalam menjalankan proyek dengan bimbingan yang diberikan.

4. Refleksi dan Evaluasi Program

Pada tahap akhir, refleksi program dilakukan melalui diskusi antara tim pelaksana, pihak sekolah, dan mitra. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan jiwa entrepreneurship dan kreativitas siswa. Kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengalaman siswa dalam kewirausahaan, dapat diatasi melalui pendampingan yang baik. Diskusi juga menghasilkan beberapa saran untuk tindak lanjut, seperti memperluas jangkauan proyek kewirausahaan mini dan melibatkan lebih banyak pihak dalam program ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa program Workshop Membangun Jiwa Entrepreneurship sebagai Ciri Kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila di SMP N 30 Muaro Jambi telah berhasil meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa dalam bidang entrepreneurship. Program ini mampu menjawab dua permasalahan prioritas yang dihadapi mitra, yaitu meningkatkan jiwa entrepreneur siswa dan mendorong mereka untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam merancang proyek kewirausahaan mini.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terbukti efektif, dengan 80% siswa mampu merancang dan menjalankan proyek kewirausahaan mini di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan praktis mereka dalam bidang kewirausahaan.

Keberhasilan program ini merupakan kontribusi nyata dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka dan pencapaian kompetensi kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, kegiatan PKM ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, sehingga lebih banyak siswa yang mendapatkan manfaat dalam pengembangan jiwa entrepreneurship dan kreativitas di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusuma, A. (2017). Strategi Manajemen Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen Sistem, UAD*.
- Maryanti, S. (2017). Strategi Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Mahasiswa Di Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pekbis, 9(3)*, 175–184.
- Oulhou, H., & Ibourk, A. (2023). Perceived effectiveness of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention among Moroccan university students: A correlational study. *Soc Sci Humanit Open, 8(1)*, 100719. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100719>
- Wulandari, R., & Maret, U. S. (2020). Analisis jiwa entrepreneurship siswa.
- Yanti, A., & Mauliza, P. (2021). Strategi Mengembangkan Jiwa Entrepreneur Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Informatika, 9(3)*, 102-108.